

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN (YPNS) DALAM PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR KECAMATAN TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Liana Waruwu

Guru Pendidikan Ekonomi, Nias Selatan
(waruwuliana.98gmail.com)

Abstrak

Pembangunan setiap wilayah tentu membawa perubahan yang signifikan. Perubahan akibat pembangunan yang berlangsung dengan pesat mendatangkan kemakmuran masyarakat dan juga memberikan pengaruh terhadap lingkungan sosial, ekonomi dan budaya setempat. Pembangunan perguruan tinggi di daerah akan diikuti oleh pembangunan berbagai sarana. Keberadaan sebuah perguruan tinggi dalam suatu wilayah tentunya sangat berpengaruh besar pada masyarakat sekitar. Keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) telah memberikan banyak perubahan yang positif pada masyarakat sekitar baik perubahandalam segi ekonomi maupun pendidikan. Keberadaan sebuah kampus bukan hanya membangun sumber daya manusia, tetapi sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, tanpa disengaja keberadan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan membangun perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) dalam perekonomian masyarakat sekitar dan Perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian, penelitian lapangan (*field research*). Sumber penelitian ini adalah masyarakat sekitar kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) radius 50-200 meter. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan sebuah kampus bukan hanya membangun sumber daya manusia, tetapi sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, tanpa disengaja keberadan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan membangun perekonomian masyarakat, yang terlihat dari banyaknya bermunculan pelaku-pelaku usaha disekitar kampus, selain memiliki dampak yang positif juga memiliki dampak negatif seperti kepadatan penduduk, pencemaran lingkungan (banyaknya sampah dilingkungan sekitar) dan polusi suara. Kesimpulannya bahwa keberadaan sebuah kampus dalam suatu wilayah membawa perubahan yang signifikan baik ekonomi maupun pendidikan. Masyarakat dan pendatang menjaga solidaritas agar tetap terjaga nilai kerukunan dan hendaknya pemerintah setempat mengontrol keamanan dan kenyamanan lingkungan.

Kata Kunci: *Kondisi ekonomi; pendapatan; masyarakat*

Abstract

The development of each region certainly brings significant changes. Changes due to rapid development bring prosperity to the community and also have an impact on the local social, economic and cultural environment. The development of universities in the regions will be followed by the construction of various facilities. The existence of a university in an area is certainly very influential on the surrounding community. The existence of the Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) campus has provided many positive changes and to the surrounding community, both in terms of economy and education. South Nias builds the community's economy. This study aims to determine the impact of the existence of the Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) campus on the economy of the surrounding community and the economy of the surrounding community with the existence of the Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) campus. This research uses a qualitative research approach. This type of research is field research. The source of this research in the community around the Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) campus with a radius of 50-200 meters. Data collection techniques are in form of observation, interviews and documentation. The results at the study indicate that the existence of a campus not only builds human resources, but also greatly impacts the economic growth of the surrounding community, unintentionally the existence of the South Nias educational foundation campus builds the community's economy, which can be seen from the many emerging business actors around the campus, in addition to having a positive impact one also has negative impacts such as population (a lot of garbage in the surrounding environment) and noise pollution. The conclusion is that the existence of a campus in an area brings significant changes both in economy and education. The Community and immigrants maintain solidarity in order to maintain the value of harmony and the local government should control the security and comfort of the environment.

Keywords: *Economic condition; income; society*

A. Pendahuluan

Pada umumnya setiap negara di dunia memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan seluruh rakyatnya melalui peningkatan pembangunan ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi salah satu keharusan suatu negara dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi merupakan upaya sadar dan terarah dari suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Pembangunan ekonomi salah satu proses untuk menaikkan pendapatan total, dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan

penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Menurut Rapanna dan Sukarno (2017:2) pembangunan ekonomi adalah sebuah proses menaikkan pendapatan secara total dan maksimal, pendapatan perkapita penduduk dengan memperhitungkan bertambahnya penduduk serta adanya perubahan yang fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk dalam jangka waktu panjang.

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila proses pembangunannya berlangsung lancar dan memberikan kemakmuran yang nyata

kepada semua anggota masyarakat di negara tersebut. Pembangunan ekonomi daerah setiap provinsi sangat bergantung pada pembangunan ekonomi di semua Kabupaten dan kota yang ada di dalamnya.

Rencana suatu pembangunan dimulai dengan mengetahui potensi dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian kegiatan pembangunan yang mencakup perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Perubahan akibat pembangunan yang berlangsung dengan pesat, mendatangkan kemakmuran bagi masyarakat dan juga memberikan pengaruh terhadap lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Dan perencanaan pembangunan yang modern, salah satu bentuk kajian yang sistematis yang meliputi aspek fisik, sosial maupun ekonomi untuk mendukung dan mengarahkan pemanfaatan sumberdaya dalam menentukan hal terbaik untuk peningkatan produktifitas agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan. Suatu wilayah atau kawasan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menunjang pembangunan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu aspek penting pembangunan nasional merupakan pembangunan sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif dalam upaya memadukan pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi dengan pemerataan pembangunan.

Sektor pendidikan dapat dijadikan sebagai identitas suatu kota dan sekaligus diharapkan menjadi salah satu penggerak ekonomi perkotaan dalam rangka pengembangan wilayah. Dari sisi pengembangan wilayah keberadaan sebuah lembaga pendidikan yang cukup besar merupakan salah satu alasan terjadinya

proses urbanisasi pada suatu wilayah. Perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) tentu memberikan kontribusi yang baik dan nyata bagi pembangunan sumber daya manusia maupun masyarakat yang berada dilingkungan sekitarnya.

Keberadaan sebuah kampus/perguruan tinggi dalam suatu wilayah tentunya sangat berpengaruh besar pada masyarakat sekitarnya. Berbagai kepentingan-kepentingan yang terkait baik secara ekonomi maupun secara sosial. Masyarakat sekitar tentu berharap dengan keberadaan sebuah kampus/perguruan tinggi dapat memberikan perubahan pada kehidupannya berupa peningkatan taraf hidup dan peningkatan kesejahteraan melalui berbagai aktivitas sosial dan perekonomian serta menciptakan dan memberikan lapangan pekerjaan pada sektor formal maupun nonformal. Perubahan suatu tempat tidak saja berpengaruh pada satu aspek atau dua aspek kehidupan saja, tapi sangat berpengaruh dalam berbagai aspek di perguruan tinggi. Aspek yang nyata dan dapat dilihat dengan adanya tingkat perubahan status sosial ekonomi penduduk.

Pembangunan perguruan tinggi di daerah akan diikuti dengan pembangunan berbagai sarana, seperti tempat untuk menampung mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah atau yang lebih dikenal kost. Selain itu mahasiswa pendatang dari luar akan berpengaruh secara langsung terhadap pola dan pandangan hidup daerah setempat. Dan bukan hanya saja kos yang lebih maju dengan kehadiran perguruan tinggi, masyarakat juga melihat peluang yang besar untuk mendapat laba. Jenis usaha yang dijalankan masyarakat di sekitar kampus antara lain : usaha warung

makan/kantin, usaha fotocopy sekaligus penjualan alat tulis kantor dan usaha rental komputer, keday.

Keberadaan kampus ditengah masyarakat maka akan diikuti dengan banyaknya Mahasiswa atau pendatang dari luar daerah, serta memberikan pengaruh pada ekonomi masyarakat sekitar. Kehadiran kampus STKIP, STIE, dan STIH Nias Selatan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) yang berada di Jalan Ponegoro, Nari-nari, kelurahan Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan. Keberadaan kampus/ perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan, telah memberikan dampak pada ekonomi bagi masyarakat yang jaraknya 50-200 meter disekitar kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa sebelum didirikan perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) minimnya kegiatan ekonomi masyarakat, namun dengan berdirinya kampus atau perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) lingkungan sekitar kampus sangat jauh berbeda dari sebelumnya, banyak pendatang, dan dapat dikatakan bahwa jumlah kos terus bertambah akibat jumlah Mahasiswa/i yang diterima di perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS), dan lingkungan sekitar kampus juga banyak bermunculan kantin, fotocopy/rental yang menjadi kebutuhan masyarakat kampus. Keday-keday kecil juga bertambah, dan pelaku usaha juga bertambah. Hal ini sangat menarik sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul : Analisis Dampak Keberadaan Kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) Dalam Perekonomian Masyarakat Sekitar Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dampak keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) dalam perekonomian masyarakat sekitar, dan 2) Untuk mengetahui perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS).

Perguruan tinggi merupakan tempat bagi masyarakat kampus, dan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Menurut Nano Supriono dalam (Amin, 2104:62) mengatakan "Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang padanya diselenggarakan jenjang pendidikan tinggi di mana peserta didiknya disebut Mahasiswa, sedangkan tenaga pendidiknya disebut Dosen".

Kampus/perguruan tinggi dapat dianggap sebagai miniatur sebuah kota dimana di dalamnya terdapat berbagai macam aktivitas yang ditunjang dengan adanya gedung-gedung dan fasilitas lainnya. Perguruan tinggi juga membawa isu, risiko, dan tantangan lingkungan di masyarakat luas. Perguruan tinggi dapat dianalogikan sebagai miniatur sebuah kota dengan permasalahan terkait perencanaan tata ruang, pertumbuhan dan perkembangan fisik, pemeliharaan bangunan dan ruang terbuka, pasokan listrik, air, dan utilitas lainnya. Universitas juga layaknya sebuah perusahaan yang menjalankan fungsi keuangan, pengadaan, sumber daya manusia, dan lain-lain. Perguruan tinggi juga berperan sebagai perusahaan, penanaman modal, sekaligus pembeli barang dan jasa yang besar.

Terdapat peluang di semua bidang ini untuk diintervensi, baik secara langsung maupun dukungan tidak langsung seperti pekerjaan lokal, investasi berkesinambungan, serta strategi untuk *green procurement*. Ardianingsih dan Yunitarini (2012:45) mengatakan perguruan tinggi sebagai

wadah/tempat untuk penyelenggaraan pendidikan bagi semua manusia agar lebih berkualitas. Tujuan perguruan tinggi pada dasarnya adalah berusaha untuk memelihara keseimbangan kehidupan yang memiliki tujuan ganda yaitu meningkatkan kadar intelektual dan meningkatkan kedewasaan moral sehingga memerlukan pendekatan-pendekatan khusus.

Perguruan tinggi juga termasuk masyarakat artinya masyarakat yang menganut asas pada profesionalisme ilmiah, masyarakat yang dimaksud lebih sering kita sebut dengan "masyarakat kampus". Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan tinggi, agen alih teknologi dan inovasi dalam perkembangan di masyarakat. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan merupakan harapan bagi pemuda, orang tua dan masyarakat, karena fungsinya yang strategis dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik, dalam fungsinya perguruan tinggi melakukan upaya-upaya yang berwujud tata nilai ilmu pengetahuan dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi dirinya (Dewi, 2019:1).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan masyarakat.

Dampak merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu kegiatan aktivitas manusia. Diketahui segala rencana kegiatan merupakan hal yang sangat penting, apabila rencana kegiatan tidak diketahui maka dampak yang timbul dari kegiatan tersebut tidak dapat diperkirakan Menurut Siahaan (2004:242) "mendefinisikan bahwa dampak adalah sebagai perbedaan kondisi lingkungan

antara dengan dan tanpa adanya proyek". Dalam sistem AMDAL (analisis mengenai dampak lingkungan) dikaitkan dengan dua jenis batasan, pertama perbedaan antara kondisi lingkungan sebelum ada pembangunan dan batasan yang kedua yakni perbedaan antara kondisi lingkungan yang diperkirakan akan ada tanpa pembangunan dan yang diperkirakan akan ada hadirnya pembangunan tersebut. Batasan yang sama juga diberlakukan pada dampak lingkungan terhadap pembangunan. Pembangunan yang sering kali dikaitkan dengan bidang ekonomi, bidang politik, tata negara dan bidang-bidang lainnya. Cara ini sering dikaitk-kaitkan dengan perubahan kearah yang lebih baik ataupun perubahan ha-hal lama ke berbagai hal baru. Kegiatan sebuah pembangunan dilaksanakan demi terciptanya kehidupan yang lebih baik dan juga untuk beradaptasi dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitar. Pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menuju kearah perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan yang melibatkan perubahan baik besar maupun kecil dalam struktur sosial dan sikap mental yang sudah ada dalam suatu masyarakat. Dalam pembangunan dapat dilakukan secara individual dan terpadu. Pada umumnya, kegiatan pembagunan merupakan kegiatan proyek individual. Dalam Agus (2010:4) "Atas dasar pengertian konsep-konsep pembangunan secara sederhana dapat dipahami bahwa pembangunan adalah suatu proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan terus menerus untuk mencapai kemajuan dan perbaikan hidup yang lebih baik menuju tujuan yang diinginkan". Fandeli (2018:25) mengatakan beberapa kriteria kegiatan pembangunan individual:

1. Pemrakarsa satu pemilik perusahaan

2. Kegiatan dalam skala sempit
3. Mempunyai pola dampak yang sebaran dampaknya terkonsentrasi pada proyek yang relative sempit. Dampak yang sebarannya berasal dari satu titik sering disebut *point source of impact*. Proyek kegiatan pembangunan ini biasanya dilaksanakan oleh pemrakarsa perusahaan swasta. Akan tetapi, kadang-kadang dilaksanakan pula oleh BUMN (badan usaha milik Negara) dan sangat jarang pembangunan oleh pemerintah.

Proyek-proyek pembangunan individual ini anatara lain pembangunan fasilitas utilitas kota seperti hotel, pusat perdagangan, rumah sakit, perkatoran, kampus, pabrik, dan terminal. Proyek-proyek tersebut mempunyai *main issues* dan *key issues* serta dampak besar dan penting yang tidak terlalu banyak. Kegiatan pembangunan yang masuk dalam kategori proyek individual memiliki dampak terhadap keanekaan pada tumbuhan dan hewan yang tidak terlalu tinggi. Demikian pula dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan pembangunan ini tidak terlalu banyak terhadap komponen lingkungan. Pada saat ini, masih banyak yang kurang memahami terhadap kedudukan proses pembangunan proyek.

Mulyanto dan Abdoellah (2019:10) mengatakan "Tujuan dari pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi dalam upaya meningkatkan keluaran barang dan jasa". Apabila pembangunan berjalan dengan baik maka perekonomian Negara akan tumbuh dengan baik, dan jika pertumbuhan ekonomi meningkat otomatis kesejahteraan semua orang meningkat.

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembangunan suatu lingkungan/daerah akan memberikan dampak pada masyarakat sekitar yang memanfaatkan peluang dengan baik.

Sosial ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Imron dan Aka (2018:154) mengatakan "Sosial ekonomi adalah sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain dalam sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain". Pemenuhan kebutuhan yang dimaksud berkaitan dengan penghasilan. Kehidupan sosial ekonomi harus dipandang sebagai (system sosial) yaitu satu keseluruhan bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dalam suatu kesatuan. Sedangkan menurut Abdulsyani (1994) dalam Imron dan Aka (2018:155) mengatakan "Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi yaitu pendapatan, tingkat pendapatan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi".

Pendapatan setiap individu berbeda satu sama lain. Ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan pendidikan yang dimilikinya. Pendapatan yang diperoleh dari bekerja biasanya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan disimpan. Dalam memenuhi kebutuhan setiap keluarga, akan berbeda-beda setiap keluarga tergantung tingkat pendapatan yang diperoleh setiap keluarga. Namun, kebutuhan pokok setiap manusia yaitu dalam hal pangan, sandang, papan. Setiap keluarga menginginkan kesejahteraan keluarga dalam hal ekonomi. "Peningkatan kesejahteraan masyarakat Nias dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan konsumsi, (Soewono 1996:13)". Artinya dalam kondisi ekonomi dapat diukur kesejahteraan keluarga melalui tingkat konsumsi, bila pendapatan besar maka daya konsumsi setiap individu meningkat.

Faktor utama yang mempengaruhi kondisi ekonomi seseorang adalah jenis ak-

tivitas ekonomi, pendapatan, pendidikan, tipe rumah tinggal, jenis jabatan dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis akan membatasi empat faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, yaitu pendapatan, pendidikan, pengeluaran, dan tempat tinggal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi merupakan suatu keadaan/kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Aktivitas secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*active*" yang berarti menjadi aktif atau sibuk. Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengerjakan pekerjaan. Menurut Anam (2020:91) mengatakan "Aktivitas adalah kegiatan yang diikuti dengan terjadinya perubahan tingkah laku, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan". Artinya aktivitas sebuah kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik, merupakan suatu aktivitas, Mulyono dalam (Anam, 2020:92). Kemudian ekonomi berasal dari bahasa Yunani "*oikonomia*" yang berarti atas kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Jadi aturan rumah tangga. Jadi ekonomi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan manusia (kebutuhan rumah tangga) dan segala tindakan atau upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Aktivitas ekonomi merupakan segala kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Indraswari dan Nurbaiti (2018:222) mengatakan "Aktivitas ekonomi adalah kegiatan-kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang bernilai ekonomi".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas ekonomi usaha setiap manusia untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidup/keluarga.

Masyarakat dalam bahasa Inggris adalah *society* asal kata "*socius*" yang berarti kawan. Adapun kata masyarakat berasal dari kata Arab yaitu "*syirk*" yang berarti bergaul atau bahasa ilmiahnya interaksi. Hubungan antara ekonomi dan masyarakat, termasuk di dalamnya ada proses dan pola interaksi, yang bersifat saling mempengaruhi atau penangan timbal balik. Dan menurut Koentjaraningrat dalam (Nurmasnyah, dkk, 2019:46) "Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama". Menurut Horton dan Hunt dalam (Nurmasnyah, dkk, 2019:47) Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan yang sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok/kumpulan manusia tersebut.

Berdasarkan asal kata "kesejahteraan" berasal dari bahasa Sanskerta "*cetera*" yang artinya payung. Asal kata ini menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan yang terkandung dalam "*cetera*" adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekuatiran, sehingga hidupnya aman tentram. Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik, dan memiliki hidup yang damai.

Masyarakat terbentuk melalui proses relasi yang kontinu antara individu dengan

individu individu dengan kelompok. Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tana menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan kehidupan masyarakat. Dengan demikian kondisi sejahtera yang diidamkan bukan hanyagambaran kehidupan yang terpenuhi fisik, material, melainkan juga spiritual, bukan hanya pemenuhan kebutuhan jasmani melainkan juga pemenuhan kebutuhan rohaniah.

Menurut Ismail, dkk dalam (Nachrawi, 2021:11) mengatakan "Kesejahteraan adalah konsep yang abstrak karena keberadaannya terkait langsung dengan nilai-nilai hidup dan ideologi yang dianut oleh seseorang". Kesejahteraan tidak hanya diartikan sebagai ukuran material, tetapi perlu dikaitkan dengan pandangan hidup bangsa yang dianut. Kesejahteraan bukan hanya menjadi cita-cita individu secara perorangan, namun juga menjadi tujuan sekumpulan individu yang terhimpun dalam suatu negara sehingga muncul dua macam kesejahteraan yaitu kesejahteraan individu dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan individu merupakan kesejahteraan yang dirasakan oleh setiap orang sebagai individu, sedangkan kesejahteraan masyarakat merupakan kesejahteraan yang dirasakan oleh semua orang dalam satu kesatuan.

Menurut Sabri dan Susanti (2021:77) Kesejahteraan adalah suatu tatanan kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun rasa spiritual yang

diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap orang warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat.

Kajian organisasi ekonomi dalam keluarga menggunakan permintaan terhadap barang strategis sebagai indikator kesejahteraan. Ukuran lainnya kesejahteraan adalah proporsi pengeluaran untuk pangan. Kesejahteraan merupakan pencerminan dari kualitas hidup manusia (*quality of human life*), yaitu suatu keadaan ketika terpenuhinya kebutuhan dasar serta terealisasinya nilai-nilai hidup, istilah kesehatan sosial keluarga dan kesejahteraan sosial keluarga bagi keluarga yang melahirkan individu dengan pertumbuhan dan perkembangan yang baik.

Indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran mencapai masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Menurut Sabri dan Susanti (2021:83-84) ada beberapa Indikator kesejahteraan yaitu:

1. Tingkat pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan atau kebutuhan yang bersifat material.
2. Komposisi pengeluaran. Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga selama ini, berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan

gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut.

3. Pendidikan. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya tanpa bantuan orang lain.
4. Kesehatan. Dalam data kesehatan masuk dalam konsumsi rumah tangga.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat atau seseorang berhak untuk mendapat kesejahteraan dalam hidupnya, yang menunjukkan keadaan ekonomi dan sosialnya baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong, (2016:4) "Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Jenis penelitian, penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan secara mendalam terhadap individu, masyarakat atau institusi tertentu tentang latar belakang, keadaan/situasi, yang terjadi di dalamnya. Winarwan (2018) mengatakan "Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang digunakan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden". Adapun sumber data dalam penelitian ini ada-

lah masyarakat sekitar kampus yang membuka usaha.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat sekitar kampus yang membuka usaha dengan membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat dengan berdirinya perguruan tinggi. Kegiatan observasi juga dilakukan untuk mengamati kegiatan masyarakat sekitar. Dokumentasi dalam penelitian berupa foto, video dan rekaman suara.

Menurut Miles dan Huberman (1994) dalam Salim dan Syahrudin (2007:147): analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi data merupakan suatu teknik untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya kebenarannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab I adalah 1) Untuk mengetahui dampak keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) dalam perekonomian masyarakat sekitar, dan 2) Untuk mengetahui perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS).

Dampak Keberadaan Kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan Di Masyarakat Sekitar

Dalam pembahasan penelitian telah menguraikan apa saja temuan penelitian yang dianggap kredibel dan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dilapangan atau pada objek penelitian ter-

sebut. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dampak keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan di masyarakat sekitar adalah dengan membuka usaha seperti kos-kosan, sesuai juga dengan kebutuhan Mahasiswa seperti fotocopy, print, rental dan kantin/warung dan penjual disekitar kos-kosan. Ini semua jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat sekitar yang dapat berdampak positif pada kelancaran pertumbuhan ekonomi. Selain memiliki dampak positif pada perekonomian masyarakat sekitar, keberadaan sebuah kampus juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif dengan berdirinya perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan bertambahnya jumlah kepadatan penduduk (dengan bertambahnya jumlah penduduk dalam hal ini Mahasiswa/i yang berdatangan diluar wilayah sehingga dengan bertambahnya pendatang maka pembangunan gedung/rumah semakin pesat dan penambahan penduduk akan menyebabkan perubahan iklim atau perubahan cuaca yang suhu udara semakin panas), dengan bertambahnya pendatang maka lingkungan semakin tercemar dengan banyaknya sampah dilingkungan sekitar, terjadinya polusi suara atau pencemaran suara yang diakibatkan oleh suara seperti musik/karaoke yang menyebabkan ketidaktertaman orang-orang disekitar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat sekitar kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan tentang sebagai "apakah keberadaan kampus/perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) berdampak pada masyarakat sekitar kampus?. Tentu sangat berdampak. Contohnya saja disekitar kampus ini banyak yang mendirikan kos-kosan, kantin/warung, fotocopy dan lain-lain, dan tidak semua orang mampu menumpuh pendidikan tinggi diluar daerah tapi

dengan dengan adanya kampus di daerah yang dekat, anak daerah yang berpotensi akan menunjang pendidikan tinggi tanpa disadari telah mengurangi beban orang tua dalam pengeluaran yang besar dengan sekolah diluar daerah. Dengan adanya kampus dapat membawa kemajuan diwilayah tertentu, sehingga pandangan masyarakat semakin maju dan dapat beradaptasi dalam kemajuan teknologi, dan diikuti dengan kemajuan ekonomi masyarakat. Khasanah (2019) "mengatakan bahwa beberapa dampak keberadaan kampus dalam perekonomian masyarakat sekitar di antaranya : (a) tersedianya peluang bisnis dan kesempatan kerja, (b) terjadinya pemusatan aktivitas ekonomi, (c), pemasukan pendapatan asli desa (PAD) bagi desa".

Perekonomian Masyarakat Sekitar Kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan

Keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) secara umum membawa dampak pada pertumbuhan ekonomi baru bagi masyarakat sekitar, yang terlihat semakin banyaknya ditemukan pelaku-pelaku usaha yang ada disekitar kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS). Masyarakat bersemangat dalam memanfaatkan peluang yang ada sebagai kesempatan untuk merubah dan memperbaiki kehidupan ekonomi. Dan banyak yang menjadi pelaku-pelaku usaha di sekitar kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS). Dengan berdirinya sebuah lembaga di suatu wilayah tentu akan terjadi perubahan, perubahan dalam hal ini tentu masyarakat akan menyesuaikan tanpa melupakan nilai-nilai kerukunan dalam masyarakat. Dengan hal itu masyarakat akan mampu melihat peluang dalam menjalankan sebuah usaha. Berdirinya Perguruan Tinggi di Kabupaten

Nias khususnya perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) akan berdampak pada masyarakat sekitar baik itu segi pendidikan maupun pada ekonomi masyarakat. Masyarakat yang memanfaatkan peluang yang ada akan membawa perubahan dalam segi penghasilan, dimana penghasilan akan bertambah dengan jenis usaha yang dijalankan.

Dengan peluang yang ada, masyarakat yang menjadi pelaku-pelaku usaha mampu menyekolahkan anaknya diluar daerah, dan keberadaan perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan sangat berdampak bagi masyarakat pulau Nias, khususnya masyarakat kabupaten Nias Selatan dalam menunjang pendidikan tinggi, sehingga terjadi perubahan, baik ekonomi maupun pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku usaha yang ada di sekitar kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (Pengusaha Fotocopy) mengenai "Bagaimana perekonomian Anda dengan adanya kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan, dan apakah ada dampaknya"?. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan dimana menjadi pelaku usaha di sekitar kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan dengan membuka usaha fotocopy KIN/percetakan KIN (kampus indah Nias) sangat membantu ekonomi keluarga kami dan sangat berdampak dalam kebutuhan sehari-hari, dan dampaknya bukannya hanya pada keluarga saya tapi juga berdampak pada ekonomi orang lain, di mana dengan banyak jumlah Mahasiswa/i yang dilayani di fotocopy KIN, maka perlu ada orang yang membantu melayani, sehingga fotocopy KIN membutuhkan orang yang bekerja.

Kemudian wawancara mengenai "berapa keuntungan yang di dapat setiap hari"?. Dia mengatakan yang di dapat setiap hari tidak tentu, karena setiap hari berbeda-beda. Wawancara berikutnya "Mengapa Anda lebih memilih membuka fotocopy di dekat kampus YPNS"?. Beliau mengatakan karena pada dasarnya di mana ada kampus, kantor, sekolah, pasti membutuhkan fotocopy, tapi saya memilih membuka fotocoy di dekat kampus ini karena kami tidak lagi mencari konsumen dan fotocopy juga merupakan kebutuhan masyarakat kampus. Dan hasil wawancara terakhir "menurut Anda apakah keberadaan kampus/perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) berdampak pada masyarakat sekitar kampus?. Mengatakan tentu sangat berdampak. Contohnya saja disekitar kampus ini banyak yang mendirikan kos-kosan, kantin/warung, fotocopy dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku-pelaku usaha yang ada di sekitar kampus " Bagaimana perekonomian dengan adanya Yayasan Pendidikan Nias Selatan? Beliau mengatakan bahwa dengan berdirinya perguruan tinggi di sekitar ini, sangat membantu dalam peningkatan perekonomian kami, di mana di sekitarnya banyak pelaku-pelaku usaha sehingga pendapatan kami meningkat dari sebelumnya. Menurut Jayanti (2014:230) mengatakan oleh sebab itu, disadari atau tidak, keberadaan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang sifatnya maju, mengikuti mengikuti zaman dan perkembangan teknologi dengan visi-misi yang positif telah menjadi pemicu dan penyebab terjadinya perubahan-perubahan baik secara cepat maupun lambat pada sisi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat dimana lembaga tersebut berdiri.

Gambar 1.
Hasil yang didapat pelaku usaha

NO	Nama	Keterangan	Hari	Bulan	Tahun
1	Vitanömō Bago	Pengusaha kos (Kamar 13, dan anak kos 25 orang), dengan biaya per kamar Rp 1.800.000			RP 21.600.000
2	Sendirian Sarumaha	Pengusaha kos (kamar 10, anak kos 16 dengan biaya per kamar Rp 1.800.000			Rp 18.000.000
3	Rohati Laia	Pengusaha kos (kamar 10, anak kos 16 dengan biaya per kamar Rp 1.800.000			Rp 18.000.000
4	Fatmawati Nasution	Pengusaha kantin	Rp 300.000	Rp 7.200.000	Rp 86.400.000
5	Asmar Soki Gaho	Pengusaha Fotocopy KIN	Tidak tentu	Tidak tentu	Tidak tentu
6	Yana Buulölö	Penjual	Tidak tentu	Tidak tentu	Tidak tentu
7	Intan Manis Buulöl	Penjual	Tidak tentu	Rp 3.0	Rp 36.000.

	ö		k	00.	000
			te		
			nt		
			u		
8	Lina Harita	Penjual	Rp 250.000	Rp 7.000.000	Rp 84.000.000

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) telah memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar kampus Yayasan Pendidikan yang radius 50-200 meter semakin meningkat. Peningkatan perubahan pendapatan tersebut tercipta dari peluang usaha yang dijalankan di sekitar kampus.
2. Keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) dalam mengangkat ekonomi masyarakat tentu membawa perubahan yang baik terhadap masyarakat sekitar. Beberapa dampak positif keberadaan kampus terhadap perekonomian masyarakat sekitar dengan munculnya pelaku-pelaku usaha : usaha fotocopy, warung/kantin, kos-kosan, rental, penjual dan lain-lain, dan dampak negatifnya kepadatan penduduk, pencemaran lingkungan (banyaknya sampah dilingkungan sekitar) dan polusi suara. Dan Keberadaan kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan (YPNS) berdampak pada tingkat pendidikan masyarakat sekitar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran:

1. Masyarakat tetap menjaga solidaritas dengan pendatang agar tetap terjaga nilai kerukunan, baik pendatang maupun masyarakat lokal.
2. Hendaknya pendatang beradaptasi dengan lingkungan barunya.
3. Diharapkan kepada masyarakat yang membuka usaha disekitar kampus Yayasan Pendidikan Nias Selatan agar meningkatkan keramah tamahan kepada pembeli.
4. Diharapkan kepada Masyarakat menjaga kebersihan, jangan membuang sampah sembarangan agar lingkungan tidak tercemar.
5. Bagi masyarakat setempat hendaknya kepekaan dan kemampuan dalam melihat peluang dan mengelola usahanya perlu ditingkatkan agar tidak ketinggalan dengan pendatang baru yang membuka usahanya.
6. Hendaknya pemerintah setempat mengontrol keamanan dan kenyamanan lingkungan. Mengontrol dalam polusi suara dan kebersihan lingkungan.

E. Daftar Pustaka

Pustaka dari buku

- Abdoellah, Oekan dan Mulyanto, Dede. 2019. *Isu-isu Pembangunan Pengantar Teoritis*. Jakarta: PT Gramedia
- Agus, Suryono. 2010. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: UB Press.
- Anggito, Albi. dan Setiawan, Johan. 2018. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Azizah, Siti, dkk. 2019. *Aspek Kehidupan Petani Gurem*. Malang: UB Press.

- Anam, Khaerul. 2020. *Wawasan Kepramukaan*. Bogor: Lindan Bestari.
- Amin, A. Rifqi. 2014. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, Nurna, Nuning. 2019. *Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Dosen PTS*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Fandeli, Chafid. 2018. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Dan Pembangunan Berbagai Sektor*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Hapsari, R. A. dkk. 2019. *Pengantar Antropologi Sebuah Ikhtisar Mengenai Antropologi*. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Hernawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo
- Imron, Fahmi, Ilmawati. dan Aka, Andri, Kukuh. 2018. *Fenomena Sosial*. Banyuwangi: LPPM Institut Islam Agama Islam Ibrahimy
- Indraswari, Shanty dan Nurbaeti, Siti. 2018. *Ulangan Harian Semua Pelajaran*. Jakarta: Bmedia
- Mawardani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublis Publisher.
- Moleong, Lexy, J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyanto, Dede, dan Abdoellah, Oekan. 2019. *Isu-isu Pembangunan Pengantar Teoritis*. Jakarta: PT Gramedia
- Nachrawi, Gunawan. 2021. *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat: Tinjauan Filosofis, Sosiologis, Politis dan Yuridis*. Jakarta: Cendekia.

- Neolaka, Amos, dan Neolaka, A. Amialia, Grace. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Menuju Perubahan Hidup*. Jakarta: Kencana.
- Nurmansyah, dkk. 2019. *Pengantar Antropologi Sebuah Ikhtisar Mengenai Antropologi*. Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Rapanna, Patta dan Sukarno, Zulfikry. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Makasar: CV Sah Media.
- Rizal, Khairul. 2021. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. Malang: Literasi Nusantara
- Sabri dan Susanti, Melly. 2021. *Kewirausahaan: Pemanfaatan Limbah Pelapah Kelapa Sawit Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Salim, dan Syahrur. 2007. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Siahaan. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- SMAN 8 Jakarta. 2020. *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa Laporan Temu Sosial Ilmiah I*. Jakarta: Pustaka Kaji.
- Suryabrata, Sumad. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibisono, Dermawan. 2002. *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yadewani, Dorris, dkk. 2020. *Memilih Menjadi Pedagang Kaki Lima*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Pustaka berupa Skripsi

- Khasanah, Laelatul Siti. Laelatul. 2019. *Analisis Dampak Keberadaan Kampus*

IAIN Tulungagung Terhadap peningkatan kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Usaha Kos-Kosan Desa Plosokandang). Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Pustaka dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal

- Ardianingsih, Arum. dan Yunitarini, Siti. 2012. Etika, Profesi Dosen dan Perguruan Tinggi: Sebuah Kajian Konseptual. *Ekonomi dan Bisnis*, (Online), Vol.10, No. 1, (<https://media.neliti.com>, diakses 23 Mei 2021).
- Jayanti, Eka Wanty. 2014. Dampak Kampus Universitas Negeri Semarang Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Khatulistiwa Informatika*, (Online), Vol. 2. No.2, (<https://ejournal.bsi.ac.id>, diakses 25 Mei 2021).
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel *Girl Behind The Mask*. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias

Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.

Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.

Pustaka dari internet

Karmawan, Made, Gusti. 29 Agustus 2018. Mengetahui Sumber Pendapatan Anda, Dari Mana Asalnya. (Online), (<http://sis.binus.ac.id>, diakses 9 Mei 2021).

Winarwan, Rahmat.2018. Pengertian Penelitian Lapangan, Kelebihan dan Kekurangan. (Online), (<http://RahmatWinarwan92.boblogspot.com>, diakses 19 Mei 2021).

Pustaka dari Artikel dalam Majalah

Soewono, Bambang. .1996. Suara Ya'ahowu: Media Komunikasi Pembangunan dan Budaya Kawasan Barat Indonesia. *Yayasan Tomosa*. Hlm.13

